

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah. Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal tersebut adalah memanggil, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.² Secara terminologi, para ulama berbeda pendapat dalam menentukan dan mendefinisikan dakwah, hal ini disebabkan oleh perbedaan mereka dalam memaknai dan memandang kalimat dakwah itu sendiri. Sebagian ulama seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Abu al-futuh dalam kitabnya *Al-Madkhal Ila 'Ilm Ad-Da'wat* mengatakan, bahwa dakwah adalah menyampaikan (*At-Tabligh*) dan menerangkan (*Al-Bayan*) apa yang telah dibaswa oleh Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*.³

Di dalam Alquran terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia ber-*sabilillah* “di jalan Allah”. Dalam ayat lain terdapat Perintah agar sekelompok kaum muslimin bekerja mendakwahi manusia untuk mau berbuat kebajikan, melakukan amar ma'ruf dan nahi mungkar berupa kontrol sosial. Dalam ayat lain lagi ada perintah kepada Rasul *Shallallahu Alaihi Wasallam* supaya menyampaikan atau menginformasikan wahyu yang diturunkan kepada beliau. Diterangkan pula kepada manusia bahwa mereka tidak akan diberikan azab sebelum dakwah sampai kepada mereka.

Melalui Al-Qur'an surah *an-nahl* ayat 125 Allah subhanahu wa ta'ala berfirman :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ ١٢٥

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: prenada .Media Group. 2004), h. 6.

³ Faizah, Muchsin .Effandi, *Psikologi dakwah* .(Jakarta: Kencana prenada media grup, 2006), h. 5.

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁴

Perintah dalam ayat tersebut dimaksudkan kepada Rosul Sallallahu Alaihi Wasallam juga untuk umatnya. *Sabili robbika* dalam ayat itu adalah *Sabilillah* jalan Allah. sama dengan Dakwah Islamiyah (seruan Islam), dan identik dengan semua ajaran yang terkandung dalam Al-quran dan Sunnah Rasul *Sallallahu Alaihi Wasallam* sedangkan perintah mendakwahi manusia kepada kebajikan serta Amar ma'ruf nahi mungkar, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman melalui Surah *Ali Imron* ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.⁵

Adapun perintah untuk menyampaikan atau menginformasikan wahyunya nya, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman melalui surah *Al-Maidah* ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصُمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧

Artinya: Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.⁶

⁴ Lajnah Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2005, (Lajnah Pemptashihan Mushaf Al-Qur'an).

⁵ Lajnah Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2005, (Lajnah Pemptashihan Mushaf Al-Qur'an).

⁶ Lajnah Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2005, (Lajnah Pemptashihan Mushaf Al-Qur'an).

Dan mengenai azabnya, Allah menjelaskan melalui surah *Al-Isra* ayat 15:

مَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ
حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ۗ ١٥

Artinya: “Barangsiapa berbuat sesuai dengan petunjuk (Allah), maka sesungguhnya itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa tersesat maka sesungguhnya (kerugian) itu bagi dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, tetapi kami tidak akan menyiksa sebelum kami mengutus seorang rasul.”⁷

Dalam hadis riwayat Muslim dan Tirmidzi, Rosul menyuruh kaum muslimin untuk melakukan amar ma'ruf nahi mungkar (kontrol sosial) serta menekankan bahwa *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* itu jangan sekali-kali diabaikan. Dalam hadis riwayat Ibnu Majah ditemukan pula perintah Rosul kepada kaum muslimin agar memberitakan dan menyampaikan pesan Rosul *Shallallahu Alaihi Wasallam*, walaupun sedikit, satu ayat saja. Banyak pula surat Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang isinya mendakwahi raja-raja dan pembesar-pembesar di negeri Arab dan negeri-negeri sekitarnya yang hidup semasa beliau. Hal ini dipaparkan dalam Sirah Nabawi yang ditulis oleh *Ibnu Khaz Ibnu Yassar Al-Muttalibi*, dalam sirah Nabawi yang ditulis oleh *Ibnu Hisyam*, dan dalam *'adhamatu al-rosul* yang ditulis oleh *Muhammad Athiyah al-abrasyi*. Sedangkan dalam hadis riwayat Muslim Rosul *Shallallahu Alaihi Wa Sallam* menerangkan dan menjelaskan kedudukan nasehat dalam agama.⁸

Karena merupakan suatu kebenaran, maka Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sesuai dengan misinya sebagai *rahmatan lil alamin* Islam harus ditampilkan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi

⁷ Lajnah Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahan, 2005, (Lajnah Pemptashihan Mushaf Al-Qur'an).

⁸ Drs. Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cetakan Pertama, September 2013. h. 11

eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Dakwah adalah tugas yang diberikan kepada setiap muslim. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam*, kewajiban dakwah menyerukan dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.⁹ Di dalam Alquran terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya berada di jalan Allah.

Teknologi dalam Islam bukan sesuatu yang dilarang, meskipun di masa Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* belum ditemukan adanya teknologi seperti yang berkembang pada saat ini. Perkembangan dakwah memerlukan perhatian terhadap perkembangan teknologi dengan mengharapkan dakwah mudah diterima dan dijangkau oleh umat manusia agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman.

Dengan selalu berkembangnya teknologi maka dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dakwah pada zaman sekarang yang ini tidak hanya harus disampaikan dalam setiap pengajian ataupun acara-acara peringatan hari Islam, Dan tidak selalu bertempat pada masjid, majelis taklim maupun tempat ibadah muslim lainnya.

Dalam menyampaikan dakwah harus menggunakan media. Kemunculan berbagai macam media memberi kemudahan untuk menjangkau masyarakat secara luas. Media yang digunakan untuk berdakwah bermacam-macam, media audio yaitu yang hanya menggunakan suara untuk didengarkan, media visual yaitu media yang menggunakan gambar dan tulisan yang hanya bisa dilihat serta media audio visual media yang menggunakan suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar. Tentu media audio visual yang banyak digunakan seseorang untuk berdakwah karena lebih mudah dan cepat ditangkap oleh sasaran dakwah, melihat dan mendengar lebih berkesan dari pada hanya melihat atau

⁹ Munzien suparta, Harjani hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 5.

mendengar saja. Salah satu media dakwah yang digunakan adalah media sosial, yang memberikan berbagai kemudahan, lebih cepat, dapat menyampaikan Dakwah secara singkat, simpel dan luas. Peran media sosial dalam berdakwah kini juga menjadi sangat penting sama melihat kondisi Masyarakat khususnya Indonesia yang semakin banyak menggunakan media sosial.

Dakwah yang disampaikan pada masa kini dapat disampaikan melalui media sosial, salah satunya Instagram. Menggunakan teknologi terkini seperti media sosial dalam membuat dakwah dapat membantu menyebarkan dakwah kepada lebih banyak kumpulan sasaran, ini juga karena mereka yang menggunakan media sosial terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.

Kini, media sosial telah menjadi alat yang paling berkesan untuk menyampaikan pesan dakwah karena hampir setiap rumah kini mempunyai akses internet. Oleh karena itu, media seperti TV dan radio dilihat telah hilang popularitasnya yang kini ramai orang lebih menghabiskan masa menggunakan internet sebagai sumber informasi dan hiburan.

Akhir-akhir ini semakin banyak bermunculan media sosial baru. Sebelumnya ada *Facebook* dan *Twitter*, dan sekarang yang menjadi *booming* adalah *Instagram*. Saat ini banyak sekali orang yang menggunakan Instagram. Pada awalnya Instagram sendiri berkembang dari aplikasi *iPhone* untuk berbagi foto hingga sekarang menjadi sebuah perusahaan internet yang berkembang. Instagram dapat diakses melalui *handphone*, sehingga mudah bagi para pengguna HP menggunakan media Instagram. Dengan melihat maraknya pengguna Instagram dari berbagai kalangan ini, Instagram sendiri menjadi media yang paling diminati dan menjadi media dakwah bagi para da'i dan da'iyah dalam menyampaikan dakwah mereka. Hal ini yang kemudian dimanfaatkan oleh mahasiswa menjadi sarana komunikasi serta media dakwah dan akses pesan-pesan dakwah yang ada di Instagram karena dirasa lebih mudah diakses selain mengikuti pengajian mendengarkan ceramah di acara *tabligh Akbar* yang tentunya tidak setiap hari dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Agar dapat mengetahui pemanfaatan Instagram sebagai sumber pesan dakwah, maka harus ada beberapa yang harus di perhatikan, diantaranya:

1. Bagaimana pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang diupayakan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Kegunaan penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang bermanfaat. Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca baik manfaat yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Manfaat penelitian ini untuk dapat memunculkan akhlak yang baik bagi para pengiat media sosial sebagai media dakwah, berikut penjelasannya:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberi informasi bagi para pengiat media sosial mengenai pemanfaatan instagram sebagai media dakwah.

b. Secara praktis

1) Bagi penulis/Peneliti

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan memperluas pengetahuan serta mendapat pengalaman dalam menjelaskan mengenai pemanfaatan instagram sebagai media dakwah.

2) Bagi Universitas

Penulisan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi akademis, menambah pengembangan khususnya di jurusan/prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

3) Bagi Pendidik

Harapan penulis karya ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran terkhusus mengenai pemanfaatan instagram sebagai media dakwah.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar tidak terjadi pembahsan yang meluas, maka penulis membatasi masalah hanya memfokuskan pada pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa angkatan 2018 - 2020 jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, dikarenakan penelitian ini lebih mengarah pada objek yang dialami, yang mana penelitian berperan sebagai intrumen kecil, dan sampel pada penelitian ini menggunakan peneitian lapangan (*field research*). Metode ini adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden

yang berada di rumah atau di lokasi pasar.¹⁰ Penelitian yang dilakukan dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realita apa yang tengah terjadi.¹¹ Penulis menggunakan metode ini karena akan langsung mendatangi responden dimana mereka berada.

1. Jenis Penelitian

Terdapat beberapa sumber yang ada antara lain:

a. Data Primer

Yakni pemerolehan data penelitian dengan langsung oleh penulis dari lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis mengambil data informasi dari Mahasiswa/i angkatan 2018/2020 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro

b. Data Sekunder

Yakni pendataan penelitian yang berfungsi sebagai pelengkap dari data primer yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber aslinya. Seperti kajian literatur, buku, sumber online, jurnal, dan dokumentasi tertulis lainnya.

c. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid untuk memenuhi standar data.¹² Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode observasi, metode interview dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

¹⁰ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 32

¹¹ Marzuki, *Metodologi Rise*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), h. 14

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 308

1) Observasi

Observasi ialah aktifitas yang bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata dari peristiwa dalam menjawab permasalahan penelitian, membantu memahami tingkah laku seseorang dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, yakni mengukur aspek-aspek tertentu dari umpan balik atas pengakuan itu sendiri.

Metode observasi ialah cara yang baik dalam memantau tingkah laku subjek penelitian (yakni lingkungan atau ruangan, waktu, perilaku dalam beberapa kasus). Namun peneliti tidaklah perlu mengamati semuanya, tetapi hanya perlu mengamati hal-hal yang berhubungan pada data yang diperlukan.

Dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mencermati dan mengenali secara mendalam mengenai aktifitas Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Metro kota Metro.

2) Interview

Interview yakni teknik pengumpulan data dengan cara melibatkan peneliti dan narasumber. Teknik ini dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Namun alangkah baiknya peneliti terlibat langsung dengan menyiapkan draft atau daftar pernyataan terkait dengan masalah penelitian yang diajukan kepada informan untuk memperoleh pendataan secara baik, valid dan sebanyak-banyaknya.¹³

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik wawancara secara langsung dengan Tanya Jawab kepada Mahasiswa/i Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro kota Metro.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah kumpulan dokumen yaitu pencarian data catatan, buku, cendra mata, surat kabar, majalah, data dan lainnya.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) h. 143

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan pada sifat penelitiannya, termasuk penelitian deskriptif, dalam Kajian ini menggambarkan ciri-ciri (traits) dari seorang Individu atau kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana memerlukan dasar teori yang kompleks (sederhana) atau mengajukan asumsi tertentu, atau sebuah penelitian tentang satu variabel, termasuk penelitian tentang gejala atau hubungan antara dua atau lebih gejala.¹⁴ Deskriptif berkaitan dengan keadaan yang memerlukan teknik pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dan Observasi secara langsung. Penelitian ini dipilih untuk mengantisipasi mendapatkan suatu penjelasan dan ekspos penggunaan Instagram dengan benar sebagai Media Dakwah bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah dari total dari populasi yang diharapkan untuk dapat diteliti.¹⁵ Populasi adalah hasil nilai yang baik dari perhitungan dan pengukuran kualitatif dan kuantitatif tentang satu kelompok objek yang lengkap dan jelas.¹⁶ Berdasarkan Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua individu, baik yang sudah dewasa atau objek seperti anak-anak sebagai objek penelitian.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ini adalah mahasiswa KPI Universitas Muhammadiyah Metro yang mengakses Instagram dan mengakses konten Dakwah di Instagram adalah dari Angkatan 2018-2020. Pada angkatan 2018 jumlah kelas A 8 orang dan kelas B yaitu sebanyak 14

¹⁴ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakaya, 2007),h.34

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1985),h. 115.

¹⁶ Husaini Usman dan Punomo Satiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009),h.27.

orang, pada Angkatan 2019 jumlah kelas A yaitu sebanyak 11 orang dan kelas B 15 orang, sedangkan angkatan 2020 jumlah kelas A yaitu sebanyak 15 orang dan kelas B yaitu sebanyak 7 orang. Jadi total keseluruhan Mahasiswa KPI Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2019-2020 sebanyak 69 Mahasiswa/i.

b. Sampel

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “*probability sampling*” atau “*random sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁸ Alasan penulis menggunakan teknik tersebut adalah, karena mengingat populasi yang banyak. Agar lebih jelasnya, teknik *random sampling* inilah yang penulis gunakan, dan teknik *random sampling* tersebut memiliki jenis yaitu: *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena dalam pengambilannya melalui anggota sampel dan populasi itu sendiri. Cara seperti itu dilakukan agar anggota populasi dianggap homogen. Menentukan presentase sampel sebanyak 10% dari populasi yang ada. Maka berdasarkan tehnik yang dijelaskan diatas, sampel yang memenuhi adalah sebanyak 7 mahasiswa/i jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Metro, yang terdiri dari 2 orang angkatan 2018, 3 orang angkatan 2019, dan 1 orang angkatan 2020.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa merupakan bagian penting yang tidak dapat ditinggalkan oleh peneliti, karena data yang telah dikumpulkan tidak punya arti apabila tidak dilakukan dengan analisa. Menganalisis data berarti

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta 2006), h.91.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), h.218.

memproses data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk dijadikan klasifikasi, kategori dan diuraian. Proses ini adalah proses yang disusun dengan tahapan berdasarkan pengelompokan pada teknik pengumpulan datanya.

Dari data yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah analisis yang dapat mempertajam, mengklasifikasikan, memandu penghapusan yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga simpulan akhir bisa ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Tahap lanjutan setelah mereduksi data adalah menginterpretasikan data. Eksposur data ialah kumpulan informasi yang dikumpulkan dan memungkinkan dalam mengambil simpulan dan mengambil tindakan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya setelah dua tahapan diatas, yakni menarik dan mengambil kesimpulan penelitian atau verifikasi data. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian digunakan metode kualitatif untuk teknik analisis yaitu menyajikan hasil-hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan. Artinya, peneliti mencoba menggambar ulang data yang terkumpul untuk menggambarkan bagaimana peran Mahasiswa/i Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah angkatan 2018 - 2020 Metro kota Metro.